

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai 29 November 2019 di PT Pharos Indonesia adalah :

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) bagi para calon Apoteker ini sangat bermanfaat dan mampu memberikan pemahaman nyata terkait peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab seorang Apoteker di industri farmasi.
2. PKPA ini memberikan calon Apoteker wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman praktis dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. PT Pharos Indonesia telah menerapkan aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dalam seluruh rangkaian proses pembuatan obat meliputi aspek bangunan, personalia, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kembali obat dan produk kembalian, dokumentasi, pembuatan analisis berdasarkan kontrak serta kualifikasi dan validasi.
4. Dalam industri farmasi, seorang Apoteker memiliki peranan penting sebagai tenaga profesional di bagian Produksi, Pemastian Mutu, Pengawasan Mutu, *Supply Chain Management* dan *Research and Development*. Oleh karena itu, seorang Apoteker harus selalu terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

kemampuan berorganisasi dan manajemen yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga profesional.

5. PKPA ini dapat memberikan gambaran nyata terkait permasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.